ABSTRAKSI

Untuk dapat mengerjakan sebuah proyek konstruksi, kontraktor haruslah melalui serangkaian kegiatan, mulai dari mempersiapkan dokumen penawaran lelang, mengikuti pelelangan sampai pada ditunjuk sebagai pemenang lelang. Agar dapat ditunjuk sebagai pemenang lelang, kontraktor haruslah mempunyai strategi dalam mengikuti pelelangan. Dari penelitian ini diharapkan dapat diketahui strategi kontraktor dalam mengikuti pelelangan, khususnya pelelangan proyek jalan tol di Jakarta.

Data yang didapatkan, berupa data sekunder yang diperoleh dari arsip-arsip/data-data yang telah ada di tempat responden dan data primer, yang berupa data dari hasil wawancara dan pertanyaan tertulis. Data-data tersebut kemudian dikaji dan diteliti. Metode analisis data yang digunakan adalah metode korelasi pearson, metode analisis faktor dan metode variabel penentu. Setelah data dianalisis, kemudian dilakukan pembuatan model data terpilih dengan mempergunakan metode analisis regresi berganda (linear dan non linear). Dari hasil pembuatan model regresinya, kemudian dipilih modelnya dengan mempergunakan uji nilai penyesuaian R^2 atau Coeficient of Determination Test. Dari model yang didapatkan, kemudian di uji model regresinya dengan mempergunakan uji multikolinieritas.

Hasil akhir yang didapatkan dari penelitian ini adalah besarnya faktor nilai pengaruh kondisi ekonomi secara umum sebesar 28,49 %, tender record sebesar 15,98 % dan pengalaman kerja yang dimiliki personil khususnya cost engineering sebesar 17,81 % dalam mempengaruhi penyusunan dokumen penawaran lelang.